



# **BAB I PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam usaha untuk mencapai manusia seutuhnya, serta dapat menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi pekerti luhur.<sup>1</sup> Gaya belajar siswa di sekolah berbeda-beda dan unik, perbedaan karakter sering menjadi permasalahan baik guru atau pihak sekolah, terutama bagi guru yang setiap harinya bertemu dengan mereka dalam proses pembelajaran. Perbedaan karakter yang terdapat pada siswa, meliputi siswa yang normal, hiperaktif, lambat, cerdas serta yang mempunyai keterbatasan mental.

Setiap manusia terlahir dengan keadaan yang berbeda satu sama lain. Perbedaan karakter dapat dibentuk melalui keluarga, Lingkungan sosial yang dapat menjadikan manusia sebagai individu yang memiliki karakter dasar yang unik, karena itu guru harus memahami perbedaan kemampuan siswa yang akan belajar sebelum proses belajar pembelajaran dimulai, yakni kecerdasan otak siswa yang beragam.

---

<sup>1</sup> Wina sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, ( Jakarta, kencana, 2007) hlm 2

Peneliti mengemukakan gaya belajar siswa tercermin pada kecenderungan jenis kecerdasan yang dimiliki oleh siswa tersebut.<sup>2</sup> Siswa akan belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, Seperti jika dia dengan membaca dapat mengetahui atau memahami materi maka siswa tersebut akan sering membaca dan dominan tidak mau dibacakan karena lebih suka membaca dari pada mendengarkan. Kegiatan pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang sangat diperlukan oleh setiap manusia, karena melakukan sebuah kegiatan pembelajaran ini maka individu tersebut akan dapat berkembang dengan baik. Ketika kita akan membicarakan kegiatan pembelajaran ini, kemungkinan kita langsung mengarahkan pandangan kita pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Pembelajaran dapat diartikan atau dikatakan sebagai hasil memori, kognisi, dan meta kognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman seseorang individu. Pembelajaran bukan aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang yang dia tidak melakukan aktifitas lain.<sup>3</sup> Pembelajaran dapat dilakukan dan dikerjakan dimanapun dengan menggunakan cara apapun yang membuat mereka lebih nyaman, dan sesuai dengan cara berfikir dan kemampuan mereka sendiri, seperti perubahan sikap seseorang yang terhadap diri seseorang ketika berhasil mencapai tujuan yang diinginkan maka orang tersebut akan menjadi lebih serius dalam mendalami mata pelajaran yang dianggap mereka berhasil.

---

<sup>2</sup> Suyanto, asep jihad, *menjadi guru profesional : ststrategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era globalisasi*, (jakatrtta, erlangga ,10 13) hal 39

<sup>3</sup> Miftahul huda, *model model pembelajaran*, ( pustaka pelajar, 2013) hal 02

Belajar adalah sebuah interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, dengan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai murid dalam interaksi yang dilaksanakan guru dan murid untuk membahas tentang materi pembelajaran di kelas tertentu. Belajar juga dapat dilakukan di luar kelas, baik dengan orang tua, keluarga dan lingkungan sekitarnya. Cara anak memahami materi berbeda antara satu dengan yang lain begitupun dengan cara belajarnya akan berbeda juga sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Dengan begitu guru menggunakan variasi gaya mengajar yang berbeda-beda agar semua siswa di kelas akan memahami apa yang disampaikan oleh guru. Interaksi guru dapat memberi kemudahan kepada siswa untuk menyampaikan materi dengan baik dan tentu disesuaikan dengan kondisi peserta didik, lingkungan belajar, dan kebutuhan materi ajar sebagai peserta didik sendiri.

Sebagai mana tertera hadis di bawah ini:

طالب العلم فريضة على كل مسلم و مسلمة

Artinya

*“Menuntut ilmu itu hukumnya wajib bagi muslim laki-laki dan muslim perempuan”<sup>4</sup>*

Disini diterangkan dengan jelas bahwa hadis diatas menyebutkan bahwa menuntut ilmu itu diwajibkan bukan hanya untuk laki-laki saja

<sup>4</sup> Abu an'im, terjemah *Kitab ta'lim muta'alim*, (Kediri, mukjizat, 2015)

tapi juga untuk perempuan. Karna dalam masalah mencari ilmu seorang laki-laki dan perempuan tidak ada perbedaan karna hukumnya wajib.

Hanya saja dalam mencari ilmu harus dalam ketentuan syariat islam, menuntut ilmu tidak harus dilaksanakan dilembaga-lembaga formal, tetapi dapat juga dilakukan lembaga non formal. Bahkan ilmu juga dapat berasal dari pengalaman kehidupan sehari-hari yang menjadi guru bagi kita semua.

أَطْبِقُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ (رواه مسلم)

Artinya: “Carilah ilmu dari buaian sampai mati”<sup>5</sup>

Mencari ilmu itu adalah wajib tidak mengenal batasan tempat dan juga tidak mengenal batasan usia, baik anak-anak maupun orang tua. Kewajiban menuntut ilmu dapat dilaksanakan di sekolah, pesantren, majlis ta’lim, pengajian anak-anak, belajar sendiri, penelitian atau diskusi yang diselenggarakan oleh remaja. Ilmu merupakan cahaya dalam kehidupan sehari hari untuk umat islam. dengan ilmu kehidupan di dunia akan terasa sangat indah. Susah akan terasa mudah sedangkan yang kasar akan terasa lebih halus. Sebab ibadah tanpa didasari adanya ilmu yang benar adalah sia-sia belaka. Karena itu mengamalkan sebuah ilmu di jalan allah adalah segudang amal (pahala) dalam kehidupan dan dapat mencegah orang tersebut untuk berbuat maksiat.

Variasi gaya mengajar guru harus dapat mengetahui kapan komponen komponen variasi gaya mengajar dapat dilaksanakan agar

<sup>5</sup> M. fathul lillah, terjemah *Kitab ta’lim muta’alim*, (Kediri ,santri salaf press, 2015)

pelejaran menjadi tidak membosankan dan monoton, dengan begitu anak akan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran di kelas. Belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui kegiatan latihan (dalam laboratorium atau dalam lingkungan alamyah) yang dibedakan oleh perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan, misalnya perubahan seseorang dalam perilaku belajar bukan perubahan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktifitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tergantung pada yang dipelajari oleh pembelajar. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan tujuan dari kegiatan belajarnya. Hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan bersifat kognitif, psikomotorik, dan efektif.<sup>6</sup> Dapat disimpulkan hasil belajar adalah proses berubahnya tingkah laku yang meliputi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang merupakan hasil dari aktivitas belajar yang ditunjukkan dalam bentuk angka.

Dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan raport semester. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan program pendidikan yang ditentukan.

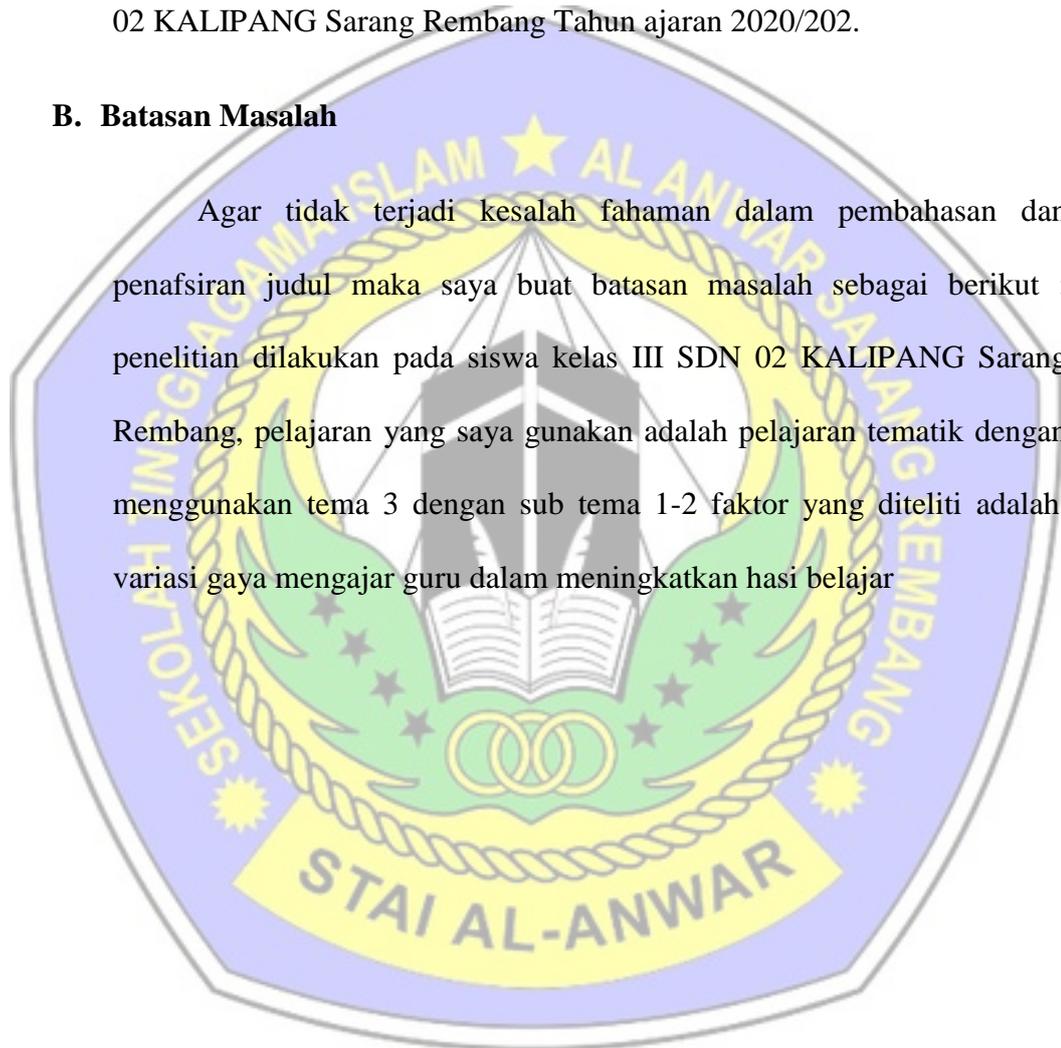
---

<sup>6</sup>dwija utama Jurnal pendidikan,, ( 1217042574-sabtu,26 juli 2008( 10:22WIB).)

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variasi gaya mengajar dalam meningkatkan hasil belajar yang telah dilakukan di SDN 02 KALIPANG Sarang Rembang sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul “variasi gaya mengajar dalam meningkatkan hasil belajar kelas III SDN 02 KALIPANG Sarang Rembang Tahun ajaran 2020/2021”.

### **B. Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi kesalahan fahaman dalam pembahasan dan penafsiran judul maka saya buat batasan masalah sebagai berikut : penelitian dilakukan pada siswa kelas III SDN 02 KALIPANG Sarang Rembang, pelajaran yang saya gunakan adalah pelajaran tematik dengan menggunakan tema 3 dengan sub tema 1-2 faktor yang diteliti adalah, variasi gaya mengajar guru dalam meningkatkan hasil belajar



### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini digunakan untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah antara lain:

1. Bagaimana variasi gaya mengajar guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 02 KALIPANG Sarang Rembang.
2. Bagaimana penggunaan variasi gaya mengajar guru dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN 02 KALIPANG Sarang Rembang.

### D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, proposal ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mendeskripsikan variasi gaya mengajar guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 02 KALIPANG Sarang Rembang.
2. Untuk menjelaskan hasil variasi gaya mengajar guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 02 Kalipang Sarang Rembang

### E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan melaksakanya penelitian di kelas III SDN 02 Kalipang Sarang Rembang dapat bermanfaat:

1. Bagi siswa

Kegunaan penelitian ini bagi siswa yaitu agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan fokus dan nyaman di dalam mengikuti kegiatan proses pelajaran yang guru sampaikan, dan Agar siswa dapat mengetahui apa saja hal yang tidak disukai oleh mereka dari guru dalam proses belajar pembelajaran yang selama ini berlangsung.

## 2. Bagi guru

Kegunaan penelitian ini bagi guru yaitu meningkatkan kompetensi mengajar guru, karna guru juga berperan penting dalam mengajar siswa dalam kelas. Penelitian juga berguna menambah wawasan variasi gaya mengajar guru agar tidak monoton dalam proses belajar pembelajaran berlangsung.

## 3. Bagi peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti sendiri sebagai pengalaman dan wawasan untuk memecahkan masalah yang selama ini dialami oleh para guru dalam kegiatan pembelajaran terutama di sekolah dasar.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah bagi pembaca dalam memahami dan mengetahui gambaran secara umum dari isi pembahasan yang dimaksud peneliti ada;ah sebagai berikut :

**BAB I**, pendahuluan dalam bab ini membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan,

**BAB II**, kajian pustaka memuat antara lain : teori-teori terkait dengan judul yang akan dibahas, penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang akan dibahas, dan kerangka berfikir, atau kerangka teori.

**BAB III**, metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV**, merupakan hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari: gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

**BAB V**, Merupakan bab terakhir yang meliputi simpulan dan saran.

